

**PENGUNAAN SURAH AL-FATIAH DALAM  
TRADISI NYARANG HUJAN DI KAMPUNG  
KEBASIRAN KOTA SERANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



**Oleh:**

**NUR ALIFAH**

**NIM : 2108304034**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2025 M/1446 H**

**PENGUNAAN SURAH AL-FATIAH DALAM  
TRADISI NYARANG HUJAN DI KAMPUNG  
KEBASIRAN KOTA SERANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Dan Adab

Oleh:

**NUR ALIFAH**

**NIM : 2108304034**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2025 M/1446 H**

## ABSTRAK

**Nur Alifah. Nim: 2108304034. “Penggunaan Surah Al-Fatihah Dalam Tradisi *Nyarang* Hujan Di Kampung Kebasiran Kota Serang”**

Tradisi *nyarang* hujan di Kampung Kebasiran, Kota Serang, merupakan praktik budaya yang dijalankan masyarakat untuk menolak turunnya hujan saat diadakannya hajatan penting seperti pernikahan atau acara besar lainnya. Tradisi ini mengandung unsur spiritual di mana Surah Al-Fatihah digunakan sebagai bagian utama dalam ritual. Penelitian ini berfokus pada kajian Living Qur'an untuk menelusuri bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Fatihah, dihidupkan dan dipraktikkan dalam konteks budaya lokal.

Untuk menganalisis bagaimana teks suci tersebut diterima dan dimaknai oleh pelaku ritual, digunakan teori resepsi fungsional yang menekankan pada fungsi sosial dan spiritual teks Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat. Kerangka teori ini berpijak pada pemikiran Ahmad Rafiq, yang mengadaptasi teori resepsi sastra Hans Robert Jauss ke dalam studi Al-Qur'an, serta ditopang oleh konsep horizon of expectation dari Jauss dan hermeneutika filosofis Hans-Georg Gadamer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surah Al-Fatihah dalam konteks *nyarang* hujan dipahami memiliki kekuatan spiritual yang dapat memengaruhi cuaca. Surah ini tidak hanya dimaknai sebagai teks ibadah, tetapi juga sebagai sarana interaksi manusia dengan dimensi ilahiah dan lingkungan alam. Temuan ini memperlihatkan bahwa Al-Qur'an, dalam perspektif Living Qur'an, menjadi bagian hidup yang melekat dalam budaya masyarakat dan praktik keagamaan sehari-hari.

**Kata kunci:** Surah Al-Fatihah, *Nyarang* Hujan, Living Qur'an, Teori Resepsi, Tradisi Lokal.

## ABSTRACT

**Nur Alifah. Student ID: 2108304034. “The Use of Surah Al-Fatihah in the Nyarang Rain Tradition in Kebasiran Village, Serang City”**

The nyarang hujan tradition in Kampung Kebasiran, Serang City, is a cultural practice carried out by the community to prevent rainfall during important events such as weddings or other major occasions. This tradition contains spiritual elements in which Surah Al-Fatihah is used as the central component of the ritual. This study focuses on the Living Qur'an approach to explore how Qur'anic verses, particularly Surah Al-Fatihah, are brought to life and practiced within the local cultural context.

To analyze how this sacred text is received and interpreted by the ritual practitioners, the theory of functional reception is applied. This theory emphasizes the social and spiritual functions of the Qur'anic text in the life of the community. The theoretical framework is based on the thoughts of Ahmad Rafiq, who adapted Hans Robert Jauss's literary reception theory into Qur'anic studies, supported by Jauss's concept of the horizon of expectation and Hans-Georg Gadamer's philosophical hermeneutics.

This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that Surah Al-Fatihah, in the context of nyarang hujan, is perceived to possess spiritual power that can influence the weather. This surah is not only understood as a liturgical text but also as a medium of human interaction with the divine dimension and the natural environment. These findings demonstrate that the Qur'an, from the Living Qur'an perspective, becomes an integral part of the community's culture and everyday religious practice.

**Keywords:** Surah Al-Fatihah, Nyarang Hujan, Living Qur'an, Reception Theory, Local Tradition.

## HALAMAN PERSETUJUAN

### **Penggunaan Surah Al-Fatihah dalam Tradisi *Nyarang* Hujan di Kampung Kebasiran Kota Serang**

**Nur Alifah**  
**NIM. 2108304034**

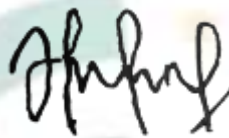
Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Didi Junaedi, MA**  
**NIP. 19791226 200801 1 007**

Pembimbing II



**Nurkholidah, M.Ag.**  
**NIP. 19750925 200501 2 005**

Mengetahui,

Ketua Jurusan IAT



**Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.**

**NIP. 19861116 201903 1 008**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

**NAMA : NUR ALIFAH**

**NIM : 2108304034**

**JUDUL : PENGGUNAAN SURAH AL-FATIHAH DALAM  
TRADISI NYARANG HUJAN DI KAMPUNG KEBASIRAN  
KOTA SERANG**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon, 29 Mei 2025

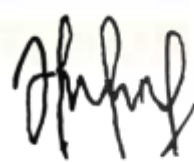
Pembimbing I



**Dr. Didi Junaedi, MA**

**NIP. 19791226 200801 1 007**

Pembimbing II



**Nurkholidah, M. Ag**

**NIP. 19750925 200501 2 005**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Surah Al-Fatihah dalam Tradisi Nyarang Hujan di Kampung Kebasiran Kota Serang” oleh Nur Alifah, NIM. 2108304034, telah dimunaqosahkan pada tanggal 5 Juni 2025 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 5 Juni 2025

### TIM MUNAQOSAH

|                                                                                  | Tanggal   | Tanda Tangan |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|
| Ketua Jurusan<br><b>Dr. Mohamad Yahya, M. Hum.</b><br>NIP. 19861116 201903 1 008 | 16/6 2025 |              |
| Sekretaris Jurusan<br><b>Nurkholidah, M.Ag.</b><br>NIP. 19750925 200501 2 005    | 16/6 2025 |              |
| Penguji I<br><b>Dr. Achmad Lutfi, M.S.I.</b><br>NIP. 19800203 200312 1 001       | 12/6 2025 |              |
| Penguji II<br><b>Dr. Hj. Umayah, M. Ag.</b><br>NIP. 19730714 199803 2 001        | 12/6 2025 |              |
| Pembimbing I<br><b>Dr. Didi Junaedi, MA</b><br>NIP. 19791226 200801 1 007        | 16/6 2025 |              |
| Pembimbing II<br><b>Nurkholidah, M.Ag.</b><br>NIP. 19750925 200501 2 005         | 16/6 2025 |              |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag.**  
NIP. 19710501 200003 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Alifah

NIM : 2108304034

Judul : Penggunaan Surah Al-Fatihah dalam Tradisi *Nyarang* Hujan di Kampung Kebasiran Kota Serang

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan dan pedoman karya tulis ilmiah
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ditemukan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 31 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



**Nur Alifah**

**NIM. 2108304034**

## MOTTO

“Hidup adalah peperangan.  
Kau tidak boleh kalah dan menyerah, itulah perang.”

“Kecemasan tidak akan pernah menjadi kekuatan.”



**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI CIREBON

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji hanya bagi-Nya yang telah memberi kekuatan dalam setiap langkah. tidak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Bagida Rasulullah Muhammad Saw.

Karya ini kupersembahkan khusus untuk Ayah dan Ibuku tercinta, anugerah terindah dalam hidupku, yang dengan sabar dan tulus membimbingku dalam cahaya iman dan ilmu. Doa-doa kalian adalah penopang terkuat dalam setiap ikhtiarku. Semoga Allah membalas setiap peluh, lelah, dan cinta yang kalian curahkan, dengan keberkahan dunia dan kemuliaan di akhirat.

رَبِّ ارْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

*“Wahai Tuhanku, sayangilah mereka berdua sebagaimana mereka telah menyayangiku di waktu kecil.”*

Untuk diriku sendiri, yang terus belajar, bertumbuh, dan berusaha menjadi lebih baik meski lelah dan ragu sering kali datang menyapa. Semoga karya ini menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul “Penggunaan Surah Al-Fatihah Dalam Tradisi *Nyarang* Hujan Di Kampung Kebasiran Kota Serang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Dan Adab di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan karya ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Adab
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing 1 dan 2 Bapak Dr. Didi Junaedi, MA dan Ibu Nurkholidah, M.Ag, yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan yang sangat berharga.

6. Para dosen dan staf akademik, yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama masa studi.
7. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada kakak dan adik tercinta. Dukungan dan bantuan kalian sangat berarti.
8. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan: Fadhil, Jae, Nadila, dan Aidah, atas kebersamaan dan dukungan selama proses ini. Khusus untuk Nuyy, teman sekamar yang selalu menemani dan membantu saya di saat-saat sulit.
9. Terima kasih pula untuk Doh Kyung Soo dan seluruh member EXO, yang melalui karya dan semangat mereka telah menjadi sumber energi positif selama proses penyusunan karya ini. Lagu-lagu kalian menemani setiap malam begadang dan menjadi penguat di saat-saat sulit.
10. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan kalian sangat berarti dalam proses ini.

Penulis menyadari karya ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Cirebon, 04 Juni 2025,  
Saya Yang Menyatakan



**Nur Alifah**  
**NIM. 2108304034**

## DAFTAR ISI

|                                  |                                     |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| ABSTRAK.....                     | i                                   |
| ABSTRACT.....                    | ii                                  |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....         | iii                                 |
| NOTA DINAS .....                 | iv                                  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....          | v                                   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....        | vi                                  |
| MOTTO .....                      | vi                                  |
| KATA PERSEMBAHAN.....            | viii                                |
| KATA PENGANTAR .....             | ix                                  |
| DAFTAR ISI.....                  | xi                                  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....       | xiii                                |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....       | xiv                                 |
| BAB I.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| PENDAHULUAN .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Rumusan Masalah.....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Tujuan Penelitian .....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Kegunaan Penelitian.....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| E. Telaah Pustaka .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| F. Kerangka Teori .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Living Qur'an.....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Resepsi .....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3. Teori Resepsi Al-Qur'an ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| G. Metode Penelitian .....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| H. Sistematika Penulisan .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB II.....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| TRADISI NYARANG HUJAN.....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|                                                                                    |                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| A. Pengertian Dan Latar Belakang Tradisi Nyarag Hujan .....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Sejarah Dan Perkembangan Tradisi <i>Nyarang</i> Hujan .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Praktik <i>Nyarang</i> Hujan dalam Perspektif Budaya Lokal.....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Penggunaan Surah Al-Fatihah dalam Tradisi Keagamaan Masyarakat                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB III .....                                                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| KONTEKS SOSIAL-BUDAYA KAMPUNG KEBASIRAN .....                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Sejarah Kampung Kebasiran.....                                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Letak Geografis Dan Kondisi Sosial Masyarakat                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Dinamika Keagamaan Dan Kegiatan Keislaman                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. AL-Qur'an Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Kebasiran                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB IV .....                                                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| ANALISIS PEMAKNAAN SURAH AL-FATIAH DALAM TRADISI NYARANG HUJAN.....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Praktik dan Pemaknaan Surah Al-Fatihah dalam Tradisi <i>Nyarang</i> Hujan ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Penafsiran Surah Al-Fatihah dalam Literatur Tafsir                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Tradisi <i>Nyarang</i> Hujan dalam Perspektif Living Qur'an .....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB V .....                                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| PENUTUP.....                                                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Saran .....                                                                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

Lampiran 1: Transkrip Wawancara .....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2: Dokumentasi.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Alifah, dilahirkan di Serang pada hari Senin, 23 Juni 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nabhani dan Ibu Osih Tresnasih. Bertempat tinggal di Kp. Kebasiran Ds. Sawah Luhur RT/RW. 001/004 Kec. Kasemen Kota Serang, Banten.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah:

1. SDN Sawah Luhur lulus tahun 2015
2. MTS Masarratul Muta'allimin Banten lulus tahun 201
3. MA Ikhlas Jawilan lulus tahun 2021

Penulis menempuh program pendidikan Strata-1 program studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan menyusun skripsi dengan judul **"PENGUNAAN SURAH AL-FATIHAH DALAM TRADISI NYARANG HUJAN DI KAMPUNG KEBASIRAN KOTA SERANG"**, dibawah bimbingan Bapak Dr. Didi Junaidi, MA dan Ibu Nurkholidah, M.Ag.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan Hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 157 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | Sa'  | Ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha'  | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha' | Kh                 | Ka dan Ha                  |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Keterangan                  |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| د          | Dal    | D           | De                          |
| ذ          | Zal    | Ẓ           | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra'    | R           | Er                          |
| ز          | Zai    | Z           | Zet                         |
| س          | Sin    | S           | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy          | Es dan Ya                   |
| ص          | Sad    | Ṣ           | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad    | Ḍ           | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta     | Ṭ           | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za     | Ẓ           | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'Ain   | —           | Apostrof terbalik           |
| غ          | Gain   | G           | Ge                          |
| ف          | Fa'    | F           | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q           | Qi                          |
| ك          | Kaf    | K           | Ka                          |
| ل          | Lam    | L           | El                          |
| م          | Mim    | M           | Em                          |
| ن          | Nun    | N           | En                          |
| و          | Wawu   | W           | We                          |
| ه          | Ha'    | H           | Ha                          |
| ء          | Hamzah | —           | Apostrof                    |
| ي          | Ya'    | Y           | Ya                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanda diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (ـَ) untuk vokal *a*, *kasroh* (ـِ) untuk vokal *i*, dan *dhumma* (ـُ) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis kasara

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + yā<sup>h</sup> tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أ).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوَّلَ ditulis haula

## C. Madda

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

| Tanda | Nama               | Huruf Latin | Nama                   |
|-------|--------------------|-------------|------------------------|
| ا...َ | Fathah dan alif    | Â           | a dengan garis di atas |
| ا...ِ | Atau fathah dan ya |             |                        |
| ا...ُ | Kasrah dan ya      | Î           | i dengan garis di atas |

|         |                |   |                        |
|---------|----------------|---|------------------------|
| ـ ... و | Dammah dan wau | û | u dengan garis di atas |
|---------|----------------|---|------------------------|

Contoh: قَالَ ditulis qâla  
 قِيلَ ditulis qîla  
 يَقُولُ ditulis yaqûlu

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfâl*  
 رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfâl*

#### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ى, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanâ  
 الْحَدَّ ditulis al-ḥaddu

#### F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### 1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

### 2. Kata sandang diikuti huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditulis al-.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

## G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn.

## I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh: البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî

البَيْهَقِيّ ditulis al-Baihaqî

UINSSC

STAF KEMAHAMATAN